

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN
KETERAMPILAN MENJAHIT WARGA BELAJAR KURSUS
MENJAHIT LIDIA AMBARITA KENAGARIAN ALAHAN
PANJANG KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**



Oleh

**DINA FITRIA
NIM 1204735**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

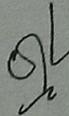
SKRIPSI

Judul : Hubungan antara Minat Belajar dengan Kemampuan Keterampilan Menjahit
Warga Belajar Kursus Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang
Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok
Nama : Dina Fitria
NIM : 1204735/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

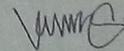
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Solfema, M.Pd.
NIP. 19581212 198503 2 001

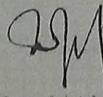
Pembimbing II



Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.
NIP.19821214 200812 2 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

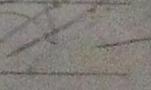
Nama : Dina Fitria
NIM : 1204735/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Hubungan antara Minat Belajar dengan Kemampuan Keterampilan Menjahit
Warga Belajar kursus Menjahit Lilia Ambarita Kenagarian Ahian Panjang
Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

- | | | Tanda Tangan |
|---------------|-------------------------------------|--|
| 1. Ketua | Prof. Dr. Solfema, M.Pd. | 1.  |
| 2. Sekretaris | Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd. | 2.  |
| 3. Anggota | MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd. | 3.  |
| 4. Anggota | Dr. Ismaria, M.Pd. | 4.  |
| 5. Anggota | Alim Harun Pamungkas, M.Pd. | 5.  |



HALAMAN PERSEMBAHAN

Allahuakbar, Allahuakbar, Allahuakbar,

Puji syukur na ucapkan kepada Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan rahmat dan karunianya, hingga na bisa menyelesaikan skripsi ini. Kasih sayang yang selalu dilimpahkan-Nya, anugerah yang selalu diberikan-Nya kepada na hingga akhirnya perjuangan selama 4 tahun bisa terbalaskan juga dengan mendapatkan gelar yang begitu diinginkan banyak orang, gelar yang diimpikan oleh orang banyak “Sarjana Pendidikan”. Rasa tak percaya akan anugerah terindah yang na dapatkan ini, begitu berat cobaan untuk bisa mendapatkannya, perjuangan yang dipenuhi dengan air mata dan rasa putus asa, namun akhirnya Allah masih memberi na kesempatan untuk mendapatkan gelar ini. Thank’s God, you’re my destiny ^_^

Terima kasih Na ucapkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendukung Na, yang selalu memberi Na motivasi dan selalu-selalu semuanya yang pastinya buat Na ngerasa kalau Na tak sendiri. Skripsi na persembahkan buat orang-orang yang paling sayangi dan paling Na hormati.

1. Kedua Orang Tua Na

Ibu (Martini), Apa (Syafri, R.) Na bisa wisuda juo September 2016. Ibu, Apa tarimo kasih sudah melahirkan Na di ke dunia ini, terima kasih sudah memberikan kasih sayang yang tak henti-hentinya untuk Na, terima kasih untuk semuanya Ibu, Apa. Maafkan Na yang masih belum bisa membahagiakan Ibu jo Apa, Na yang masih acok buek Ibu jo Apa bangieh. Na minta maaf Ibu, Apa. Tanpa Ibu jo Apa, Na ndak ado artinya yo do, Ibu jo Apa penyemangat Na, panuntun arah Na kamalangkah. Ibu, Apa skripsi Na ko, Na persembahkan untuk Ibu jo Apa, meski ndak banyak semoga skripsi na ko bisa baubek hati sanang Ibu jo Apa. Na sayaaaang samo Ibu jo Apa.

2. Kakak jo adiak Na

Uniiiiiiiiii (Lidia Fitri S.Pd.) akhirnyo Na wisuda juo. Sanang bana rasonyo uni. Ndak bisa bakato-kato na dek sanangnyo. Mokasi uni lah acok cerewet samo Na, untuk manyuruh na taruih tamui dosen, untuk ndak mudah putus asa. Uni, na sayang bana samo uni, maaf’an Na yang acok buek uni berang, maklum c uni Na masih ketek,, hehe. Tapi kini Na lah gadang ni, lah S.Pd., kasih salamaik ka Na ciek dulu ni, traktir Na makan bakso ^_^ . Uni kakak na paaaaling is the best. Untuk Kakak ipar Na (Jasriel), mokasi uda lah bantu na dalam kuliah. Na doa’an uda jo uni capek dapek dedek bayi, Amiinn.

ABSTRAK

Dina Fitria : Hubungan Antara Minat Belajar dengan Kemampuan Keterampilan Menjahit Warga Belajar Kursus Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan keterampilan menjahit warga belajar. Rendahnya kemampuan menjahit diduga karena minat belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan minat belajar, (2) mendeskripsikan kemampuan keterampilan menjahit, (3) dan melihat hubungan antara minat belajar dengan kemampuan keterampilan menjahit warga belajar kursus keterampilan menjahit Lidia Ambarita.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi berjumlah 30 orang dan sampel berjumlah 30 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah total sampling. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner dan hasil tes praktik menjahit serta analisis data menggunakan rumus *product moment* untuk melihat hubungan antara minat belajar dengan kemampuan keterampilan menjahit warga belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Minat belajar warga belajar rendah, (2) Kemampuan keterampilan menjahit warga belajar rendah, (3) Terdapatnya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan keterampilan menjahit warga belajar. Saran dalam penelitian ini adalah: (1) kepada penyelenggara dan instruktur untuk lebih memperhatikan warga belajarnya serta mengembangkan metode dalam mengajar sehingga dapat menarik minat warga belajar dalam mengikuti keterampilan menjahit, (2) kepada orang tua warga belajar agar lebih memberikan motivasi dan bimbingan kepada warga belajar sehingga mereka dapat bersemangat dalam mengikuti kursus keterampilan menjahit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Antara Minat Belajar Dengan Penguasaan Keterampilan Menjahit Warga Belajar Kursus Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP
2. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP
3. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd., selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada Ibu Lidia Ambarita selaku pengelola kursus menjahit Lidia Ambarita yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan doa dan bantuan baik moril maupun materil bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Hipotesis	7
H. Manfaat Penelitian	8
I. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan Menjahit Sebagai Program PLS	10
2. Kursus	12
3. Minat Belajar	15
4. Kemampuan Keterampilan Menjahit.....	27
5. Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Kemampuan Keterampilan Menjahit	37
B. Kerangka Konseptual.....	41
C. Hipotesis Penelitian.....	41
D. Penelitian Terdahulu	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	44
C. Jenis dan Sumber Data.....	45
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	45
E. Uji Coba Instrumen	47
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	50

B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Tes Praktik Menjahit Warga Belajar tahun 2015.....	5
2. Frekuensi Minat Belajar Warga belajar Kursus Keterampilan Menjahit Lidia Ambarita	51
3. Frekuensi Kemampuan Keterampilan Menjahit warga belajar Kursus Menjahit Lidia Ambarita.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	41
2. Diagram Minat Belajar.....	52
3. Diagram Kemampuan Keterampilan Menjahit	54

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi instrumen penelitian minat belajar dari warga belajar kursus Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	64
2. Kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan keterampilan menjahit warga belajar kursus Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	66
3. Angket Penelitian Minat Belajar	67
4. Rekapitulasi Hasil Tes Praktik Warga Belajar	70
5. Jadwal Kegiatan Kursus Keterampilan Menjahit Lidia Ambarita 2015	72
7. RPP Keterampilan Menjahit Lidia Ambarita	73
8. Materi Belajar keterampilan Menjahit Lidia Ambarita	82
9. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Minat Belajar	103
10. Rekapitulasi Reability dan Validity Uji Coba Instrumen Minat Belajar ..	104
11. Rekapitulasi R Tabel	109
12. Rekapitulasi Data Minat Belajar Warga Belajar Kursus Menjahit	110
13. Rekapitulasi Koefisien Hubungan Minat Belajar Dengan Kemampuan Keterampilan Menjahit Warga Belajar	111
14. Surat Melakukan Penelitian dari Jurusan	112
15. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas	113
16. Surat Izin Melakukan Penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten Solok	114
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kursus Menjahit Lidia Ambarita	115

SURAT PERNYATAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar dengan Kemampuan Keterampilan Menjahit Warga Belajar Kursus Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Yang Menyatakan



Dina Fitria
1204735/2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan membutuhkan beberapa faktor pendukung yang saling terkait satu sama lainnya, yaitu ilmu pengetahuan, sumber daya manusia, dan kebersamaan. Keberhasilan suatu pembangunan membutuhkan manusia yang menguasai pengetahuan dan teknologi, mempunyai pandangan hidup yang positif terhadap alam sebagai tempat belajar manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling menentukan karena manusia dapat mengendalikan faktor lain. Keberhasilan suatu pembangunan membutuhkan manusia yang menguasai pengetahuan dan teknologi, mempunyai pandangan hidup yang positif terhadap alam sebagai tempat belajar manusia.

Sehubungan dengan hal ini pemerintah telah melakukan segala upaya dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengatur Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, bahwa “pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia diselenggarakan dengan tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal”. Pasal 26 ayat 1 menjelaskan, bahwa “pendidikan nonformal atau lebih di kenal dengan pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti (*replacement*), penambah (*suplement*) dan pelengkap (*complement*) pendidikan formal, dalam rangka

mendukung pendidikan sepanjang hayat”. Pasal 26 ayat 4 juga menjelaskan bahwa “Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis”.

Satuan pendidikan luar sekolah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan nonformal mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, lembaga, dan keluarga. Menurut Sudjana (2006:4) “Satuan pendidikan nonformal adalah kelompok belajar, kursus-kursus, pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis”.

Dari uraian di atas dijelaskan bahwa lembaga kursus merupakan salah satu pendidikan nonformal yang ada dalam masyarakat. Menurut Joesoef (1992:63) “Kursus merupakan lembaga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu”. Lembaga kursus tetap memenuhi unsur belajar mengajar seperti warga belajar, sumber belajar, program belajar, tempat belajar dan fasilitas belajar. Sistem pengajaran dapat berupa ceramah, diskusi, latihan, praktek, dan penugasan. Pada akhir kursus ada evaluasi untuk menentukan keberhasilan dalam belajar.

Lembaga kursus bertujuan untuk memberikan latihan dan keterampilan kepada masyarakat. Melalui pendidikan keterampilan ini masyarakat dapat

mengembangkan diri, memiliki keahlian atau keterampilan yang bisa berfungsi untuk kehidupannya. Keberadaan lembaga kursus dalam kehidupan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kehadiran lembaga kursus di tengah-tengah kalangan masyarakat didasarkan atas keadaan warga belajar, karena tidak semua orang mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar pada pendidikan formal. Seperti kondisi ekonomi keluarga yang rendah dan usia warga belajar yang tidak sesuai dengan batas usia yang ditentukan pada pendidikan formal. Sebagai contoh keterampilan komputer, menjahit dan keterampilan berbahasa. Pada hal keterampilan tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencari pekerjaan dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar tertentu. Keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap, gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu (Soemarjadi,1992:2).

Keterampilan adalah cakap dalam menjalankan tugas, mampu dan cekatan. Kata terampil sama artinya dengan cekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan tepat dan

benar (Depdikbud 1995:935). Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil, demikian pula jika seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat juga tidak dapat dikatakan terampil, jika seseorang yang terampil dalam suatu bidang dan tidak ragu-ragu melakukan pekerjaan tersebut, seakan-akan tidak ada lagi kesulitan-kesulitan yang menghambat. Sedangkan yang dimaksud dengan menjahit adalah pekerjaan yang menyambung kain, bulu, kulit binatang dan bahan-bahan lainnya.

Lembaga Kursus Lidia Ambarita merupakan sebuah lembaga kursus yang bergerak pada keterampilan menjahit. Lembaga Kursus ini berdiri sejak tahun 2012, warga belajarnya berjumlah 30 orang. Rata-rata warga belajarnya merupakan remaja putus sekolah yang berumur antara usia 15 tahun s/d 17 tahun. Keterampilan menjahit yang diberikan pada lembaga ini berupa keterampilan menjahit pakaian anak-anak, pakaian sekolah dan pakaian orang dewasa.

Berdasarkan obeservasi dan wawancara yang telah penulis lakukan dengan pengelola lembaga Kursus yaitu ibu Lidia Ambarita S.P.d., pada tanggal 12 Juni 2015 didapatkan bahwa program kursus keterampilan menjahit masih belum berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes praktik menjahit warga belajar pada tahun 2015 yang masih rendah. berikut tabel hasil belajar tes praktik menjahit warga belajar Kursus Keterampilan Menjahit Lidia Ambarita tahun 2015.

Tabel 1.
Hasil Belajar Tes Praktik Menjahit Warga Belajar Kursus Menjahit Lidia Ambarita

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		Terampil		Belum Terampil	
		F	%	F	%
1.	Mengukur	10	33,3	20	66,7
2.	Menggambar Pola	12	40	18	60
3.	Menggunting Pola	10	33,3	20	66,7
4.	Menjahit	13	43,3	17	56,7

Sumber: Data Hasil Belajar Warga Belajar Tes Praktik Menjahit 2015

Penulis juga melakukan observasi pada tanggal 13 Juni 2015 pada saat pelaksanaan proses belajar keterampilan menjahit berlangsung, terdapat warga belajar yang datang terlambat dari waktu yang telah disepakati. Instruktur yang melihatnya hanya membiarkannya saja tanpa menasehati warga belajar tersebut. Warga belajar yang tidak menyadari kesalahannya akan terus datang terlambat dalam kegiatan kursus keterampilan menjahit. Jika ini diteruskan tentu akan mempengaruhi hasil belajar keterampilan menjahit.

Berdasarkan fenomena di atas warga belajar Kursus Keterampilan menjahit Lidia Ambarita masih belum mampu dalam menjahit. Faktor penyebabnya dapat dilihat dari minat belajar warga belajar dalam mengikuti kegiatan kursus keterampilan menjahit, seperti kehadiran warga belajar serta aktifitas warga belajar dalam mengikuti kegiatan keterampilan menjahit.

Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk lebih jauh meneliti tentang “Hubungan antara Minat Belajar dengan Kemampuan Keterampilan Menjahit Warga Belajar Kursus Keterampilan Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya keaktifan warga belajar
2. Rendahnya motivasi dari warga belajar dalam mengikuti kursus menjahit
3. Rendahnya minat belajar warga belajar
4. Kurangnya perhatian instruktur terhadap warga belajar
5. Sarana belajar kurang memadai
6. Pengaruh lingkungan yang kurang mendukung

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah pada “Hubungan antara Minat Belajar dengan Kemampuan Keterampilan Menjahit Warga belajar Kursus Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.”

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan keterampilan menjahit warga belajar kursus menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan minat belajar warga belajar kursus menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.
2. Mendeskripsikan kemampuan keterampilan menjahit warga belajar kursus menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.
3. Melihat hubungan antara minat belajar dengan kemampuan keterampilan menjahit warga belajar Kursus Keterampilan Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah deskripsi dari minat belajar warga belajar Kursus Keterampilan Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah deskripsi dari kemampuan keterampilan menjahit warga belajar Kursus Keterampilan Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan keterampilan menjahit warga belajar Kursus Keterampilan Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan keterampilan menjahit warga belajar Kursus Keterampilan Menjahit Lidia Ambarita Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok “.

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya tentang kemampuan keterampilan menjahit.

2. Secara Praktis

- a. Masukan bagi pengelola kursus keterampilan menjahit Lidia Ambarita dalam rangka meningkatkan penguasaan keterampilan menjahit warga belajar.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut tentang penguasaan keterampilan menjahit

I. Definisi Operasional

1. Minat Belajar

Menurut Slameto (2013:57) “minat belajar adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian minat

belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketertarikan warga belajar, perasaan senang, dan perhatian dalam belajar.

2. Kemampuan Keterampilan Menjahit

Menurut Thoha, kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman. Keterampilan menurut Reber dalam Dalyono (2009:214-215) “Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu”. Sedangkan yang dimaksud dengan menjahit adalah pekerjaan yang menyambung kain, bulu, kulit binatang, dan bahan-bahan lain (<http://id.Wikipedia.Org/wiki/menjahit>) di akses pada tanggal 25 Juni 2015.

Berdasarkan pendapat di atas maka yang dimaksud dengan kemampuan keterampilan menjahit adalah kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan yang menyambung kain, bulu, kulit binatang, dan bahan-bahan lainnya dengan rapi dan tersusun sehingga membentuk suatu hasil tertentu. Keterampilan menjahit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebenaran prosedur kerja, kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan, dan hasil kerja.